

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Magang

Pada dunia perdagangan baik skala internasional ataupun nasional, perusahaan - perusahaan yang bergerak di bidang logistik mempunyai kedudukan yang sangat penting, salah satunya merupakan untuk melindungi ketersediaan barang dalam memenuhi kebutuhan yang perlu dipenuhi. *“Logistics is the strategically managing the procurement, movement, and storage of materials, part and finished inventory (and the related information flows) through the organization and its marketing channels in such a way that current and future profitability are maximized through the cost-effective fulfilment of orders”* (Komara, 2014:9). Artinya ialah logistik merupakan strategi pengolahan, pengadaan, pergerakan, serta penyimpanan material, barang separuh jadi serta produk jadi dan arus data yang terkait, lewat organisasi serta saluran pemasarannya, sampai bisa mengoptimalkan profitabilitas pada di saat ini serta di masa yang akan datang dengan pengeluaran yang efisien.

Tidak hanya itu, logistik memiliki beberapa macam kegiatan, di mana di antara kegiatan satu serta yang lain mempunyai peranan yang berarti untuk mendukung kelancaran suatu usaha. Kegiatan itu meliputi transportasi, pergudangan serta distribusi, ketiga kegiatan ini tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Menurut Pandensolang (2014:19), Transportasi merupakan perpindahan barang ataupun penumpang dari suatu tempat ke tempat lain, di mana produk

dipindahkan ke tempat tujuan dibutuhkannya produk tersebut. Serta secara universal transportasi ialah sebuah aktivitas memindahkan objek (barang ataupun penumpang) dari zona satu ke zona lain, baik dengan ataupun tanpa fasilitas. Pergudangan merupakan berbagai aktivitas yang di usahakan dalam mengelola gudang mulai dari penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, serta pengeluaran barang. sedangkan distribusi merupakan proses penyaluran barang jadi dari produsen ke konsumen ketika diperlukan.

Di antara ketiga kegiatan yang terdapat di dalam bidang logistik, aktivitas yang terdapat di dalam pergudangan ialah komponen penting dalam industri oleh sebab itu, di dalam gudang juga perlu mempunyai sistem pergudangan yang baik. Di era teknologi yang maju seperti saat ini seluruh sesuatunya mulai dari pengecekan dokumen kala barang tiba hingga barang itu hendak keluar lagi untuk di distribusikan wajib terintegrasi dengan sistem supaya meminimalisir terdapatnya barang kadaluarsa, kehabisan barang serta lain sebagainya yang bisa membatasi jalannya usaha.

PT. Iron Bird Logistics mempunyai dua jenis gudang yaitu gudang umum serta gudang tujuan tertentu untuk kargo normal dan khusus. Gudang umum pada dasarnya ialah ruang yang disewakan dalam memenuhi kebutuhan distribusi jangka pendek serta umumnya digunakan oleh industri yang telah mempunyai gudang tetapi membutuhkan gudang ekstra untuk penyimpanannya, sebaliknya gudang tujuan tertentu ini PT. Iron Bird Logistics menggunakannya untuk menangani layanan kargo udara miliknya yang membutuhkan pengendalian khusus agar dapat berjalan dengan lancar. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan magang di PT. Iron Bird Logistics pada bagian Admin

Operasional Gudang dengan spesifik kegiatan yaitu *Outbound Warehouse* yang terletak di Jalan Cakung Cillincing KM.5 No.20, Jakarta. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, penulis melihat berbagai macam aktivitas di sana diantaranya adalah proses *Inbound* dan *Outbound* yaitu proses masuk dan keluarnya barang pada gudang PT. Iron Bird Logistics.

Berdasarkan uraian di atas, Guna mengetahui bagaimana proses *outbound* barang, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir ini dengan judul “**Prosedur *Outbound* Barang Pada Gudang PT. Iron Bird Logistics**”.

1.2 Tujuan Magang

Adapun maksud dan tujuan dari penulis untuk melaksanakan magang adalah :

1. Mendapatkan gambaran serta pengalaman kerja nyata sehingga penulis mempunyai keahlian dan pengetahuan kerja.
2. Meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan.
3. Melatih keahlian berkolaborasi serta berinteraksi di area kerja.
4. Memahami alur proses *outbound* barang.
5. Memahami dokumen yang dibutuhkan pada saat melakukan proses *outbound* barang.
6. Memahami unit - unit yang terkait dalam proses *outbound* barang.

1.3 Metode Penyusunan Magang

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melakukan Magang selama 8 minggu mulai dari 27 April sampai dengan 30 Juni 2020, kegiatan magang ini dilaksanakan pada,

- Tempat : PT. Iron Bird Logistics
- Alamat : Depo Container Ritra Konnas Freight Center,
Jalan Cakung Cilincing KM.5 No.20, Jakarta Timur.
- Waktu Kerja : Senin s/d Jumat, pukul 08.00 - 17.00

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam laporan ini antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.

a) Wawancara

Menurut Aziz (2015:231), Wawancara ialah komunikasi dua orang untuk bertukar informasi serta ide lewat tanya jawab, sehingga bisa menjadikan sebuah arti dalam sesuatu topik tertentu. Peneliti melaksanakan wawancara secara langsung dengan *leader* tim lapangan operasional gudang terkait dengan proses *outbound* barang.

b) Observasi

Menurut Ernawati (2017:203), Observasi ialah sebuah proses yang digunakan untuk menghimpun kesatuan, sesuatu proses yang tersusun dari sebagian proses biologis serta psikologis. Di antara lain berbentuk proses - proses pengamatan serta ingatan. Proses pengamatan ini penulis lakukan secara langsung di lapangan terkait dengan proses *outbound* barang di gudang.

c) Dokumentasi

Menurut Susanti (2015:329), Dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi serta data dalam wujud buku, arsip, dokumen, tulisan, angka serta foto yang berbentuk laporan

dan penjelasan yang bisa menunjang studi. Penulis melakukan kegiatan dokumentasi secara langsung dalam bentuk foto terkait dengan aktivitas *outbound* barang di gudang.